

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi yang alamiah, bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono, 2017:19).

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara detail dan mendalam tentang keadaan yang sebenarnya di suatu lokasi yang akan diteliti. Penelitian di lapangan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yaitu berkenaan dengan potensi zakat profesi.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantul dan di lingkungan wilayah Kabupaten Bantul yang terlibat dalam pelaksanaan zakat profesi.

b. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait dengan kegiatan pelaksanaan zakat profesi, yaitu pegawai BAZNAS meliputi Ketua, Unit Pelaksana Bidang Penghimpunan, dan Unit Pelaksana Bidang Distribusi dan Pendayagunaan.

Ketua : Drs. H. Damanhuri

Wakil Ketua I: Drs. H Saebani, MA, M.Pd

Wakil Ketua II: Drs. H. Syahroni Djamil

Wakil Ketua III: H. Suhartadi Prasajo, S.E.

Wakil Ketua IV: Bahrudin, S.Pd.

Bidang Penghimpunan: Adie Rohmat Nanda Wardana, S.I.Kom

Bidang Distribusi dan Pendayagunaan: Warih Komarasari,S.E.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan dengan pihak terkait pelaksanaan zakat profesi di Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pengurus zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantul yaitu meliputi Ketua, Bidang Penghimpunan, Bidang Distribusi dan Pendayagunaan.

Tabel 3.1 Data Primer Penelitian

Nama Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pengumpulan Zakat Profesi	Instansi yang terkait (BAZNAS Kabupaten Bantul)	Wawancara
Data Pendistribusian Zakat Profesi	Instansi yang terkait (BAZNAS Kabupaten Bantul)	Wawancara

Data Pendayagunaan Zakat Profesi	Instansi yang terkait (BAZNAS Kabupaten Bantul)	Wawancara
----------------------------------	---	-----------

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik. Terdiri dari: struktur organisasi, dokumen, laporan yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Bantul.

Tabel 3.2 Data Sekunder Penelitian

Nama Data	Sumber
Struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantul	Instansi yang berkaitan yaitu BAZNAS
Dokumen	Instansi yang terkait
Laporan	Instansi yang terkait
Artikel/jurnal terkait implementasi zakat profesi	Pihak ketiga

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Perlu dilakukan beberapa teknik agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yang lazim digunakan oleh peneliti lainnya, yaitu:

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017: 226) observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung peneliti, peneliti pertama-tama mencari tahu melalui media online untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan zakat di Kabupaten Bantul. Selanjutnya, peneliti akan mengamati secara langsung dengan mendatangi lembaga dan masyarakat yang berpengaruh dalam pelaksanaan zakat profesi, yaitu pengurus BAZNAS dan pekerja/karyawan

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menyimpulkan data penelitian. Wawancara dalam teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan cara berinteraksi oleh dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan sumber yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara disini dilakukan dengan bertatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara telah merancang pertanyaan yang akan diajukan sebelumnya. (Sugiyono, 2017: 231)

Wawancara akan dilakukan dengan pengurus BAZNAS dan pegawai/karyawan di Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Hal ini dilakukan agar informasi yang diperoleh lebih mendalam dan

tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat dicapai semaksimal mungkin. Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat bantu seperti alat perekam, buku catatan, serta pena untuk membantu jalannya wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi pada penelitian ini lebih pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi berguna sebagai penunjang teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara. (Sugiyono, 2017: 240)

E. Teknik Keabsahan Data

Menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik (Sugiyono, 2017:241), peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak untuk mendapatkan informasi pada satu sumber yang sama yaitu pelaku yang terlibat langsung dalam pelaksanaan zakat profesi di Kabupaten Bantul. Dengan berbagai sumber tersebut dapat dipastikan kembali kepada partisipan tentang

apa yang telah mereka sampaikan sehingga menjadi sebuah data yang tidak diragukan kredibilitas dan keabsahan datanya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2017:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinfokan kepada orang lain.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman yang meliputi tiga unsur (Sugiyono, 2017: 247):

1. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan dirangkum untuk memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya agar terpenuhi apa yang menjadi tujuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan memilah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapanga, wawancara dan dokumentasi.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk catatan. Dengan demikian,

akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Melakukan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan dalam teknik analisis data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan peneliti di awal. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.